

PELATIHAN PENYUSUNAN NERACA LAJUR BAGI SISWA KELAS X SMA KATOLIK RICCI I

* Sriwati

** Alika Laksa Kirana

*** Cilvia Cahyani Putri

**** Intan Safira

Editor: Bagus Mulyawan

Suatu kegiatan bisnis, pada dasarnya memerlukan laporan keuangan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan usahanya. Semakin kompleks kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu usaha maka akan semakin kompleks juga pencatatan akuntansi yang harus dilakukan. Setiap jenis usaha mempunyai kekhasan kegiatan bisnisnya masing-masing sehingga pemilik usaha dan karyawannya harus paham bagaimana cara pencatatan transaksi yang telah terjadi sehingga laporan keuangan dapat disusun.

Saat ini, banyak sekali usaha-usaha baru mulai berdiri terutama yang termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), setelah pandemi COVID-19 mereda. Oleh sebab itu, pengetahuan mengenai bagaimana transaksi yang terjadi dicatat dalam pembukuan setiap usaha hingga penyusunan laporan keuangan menjadi hal penting untuk dipelajari. Untuk meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pemilik usaha dapat membuat neraca lajur terlebih dahulu sebelum penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur merupakan ringkasan dari semua akun dan transaksi yang terjadi di perusahaan pada suatu periode akuntansi sehingga bermanfaat sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan.

UMKM umumnya merupakan usaha yang dikelola suatu keluarga. Dengan demikian, setiap anggota keluarga memiliki perannya masing-masing dalam membantu jalannya usaha tersebut. Anak-anak yang sudah duduk dibangku SMA, dapat turut membantu dalam pencatatan akuntansi usaha orangtuanya. Namun, sangat disayangkan, mata pelajaran akuntansi hanya diajarkan pada kelas XII IPS. Oleh sebab itu, Tim PKM berinisiatif untuk membantu SMA yang ada di sekitar Universitas

Tarumanagara, yaitu SMA Katolik Ricci I untuk memberikan pengetahuan mengenai akuntansi kepada murid-murid mereka.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan neraca lajur

Kegiatan pelatihan penyusunan neraca lajur, yang dilakukan secara daring pada bulan Maret 2023, diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMA Katolik Ricci I. Neraca lajur yang umumnya digunakan terdiri dari kolom neraca saldo, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laporan laba/rugi, dan kolom laporan posisi keuangan. Masing-masing kolom tersebut akan terbagi lagi menjadi kolom debit dan kredit, sehingga memiliki total 10 (sepuluh) kolom. Penyusunan neraca lajur dimulai dari mengisi akun-akun yang digunakan oleh perusahaan, mengisi kolom neraca saldo dengan mengambil angka dari buku besar, mengisi kolom penyesuaian, mengisi kolom neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara menjumlahkan kolom neraca saldo dan kolom penyesuaian, kemudian memindahkan angka dari kolom neraca saldo setelah penyesuaian ke bagian kolom laporan laba/rugi atau laporan posisi keuangan, menjumlahkan masing-masing kolom, dan terakhir menghitung laba/rugi perusahaan. Selain mempelajari penyusunan neraca lajur, peserta pelatihan secara tidak langsung juga sudah mempelajari mengenai pembuatan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan, terutama untuk laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Partisipasi aktif peserta pelatihan selama pembahasan cara penyusunan neraca lajur membuat mereka menjadi lebih paham dan mampu menyusun neraca lajur. Pelatihan serupa diharapkan dapat terus dilakukan di kemudian hari, baik di sekolah yang sama maupun di sekolah lainnya. Dengan demikian minat murid-murid SMA akan bidang akuntansi akan semakin meningkat.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

** | *** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara | 125200184 | 125200206